

Ageng Pangestuti

Kategori
Membaca Awal

Fandi Hobi Melukis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2019



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Fandi Hobi Melukis

Penulis:

Ageng Pangestuti

Ilustrator:

Ageng Pangestuti

Tata letak:

Ageng Pangestuti

Penyunting:

Sri Haryatmo

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

email: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Fandi Hobi Melukis/ penulis, Ageng Pangestuti;

penyunting, Sri Haryatmo. – Yogyakarta:

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2019

24 hlm., 21 x 14,5 cm.

ISBN 978-602-777-796-5

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Literasi baca-tulis merupakan suatu keniscayaan bagi siapa pun. Oleh karena itu, berliterasi perlu dilakukan sejak usia dini (sejak usia pramembaca). Agar gerakan literasi baca-tulis dapat berjalan dengan baik, diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai. Sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta mengambil peran untuk memperkaya bacaan literasi yang dilakukan dengan model penjenjangan.

Dalam rangka menyediakan bahan bacaan secara berjenjang, pada tahun 2019 Balai Bahasa DIY menyelenggarakan lomba penyusunan bahan literasi yang dimulai dari jenjang pramembaca, membaca dini, dan membaca awal. Naskah hasil lomba dari ketiga jenjang itu, masing-masing diambil sepuluh naskah terbaik. Kemudian, diterbitkan yang hasilnya ada di hadapan Anda.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang berperan, khususnya para penulis/penyusun (peserta lomba), ilustrator, penyunting, dan juga kepada panitia lomba sehingga bahan bacaan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Semoga bahan bacaan ini menjadi bagian penting dalam pengembangan literasi baca-tulis di tanah air tercinta ini.

Yogyakarta, Oktober 2019

Dr. Pardi, M.Hum.

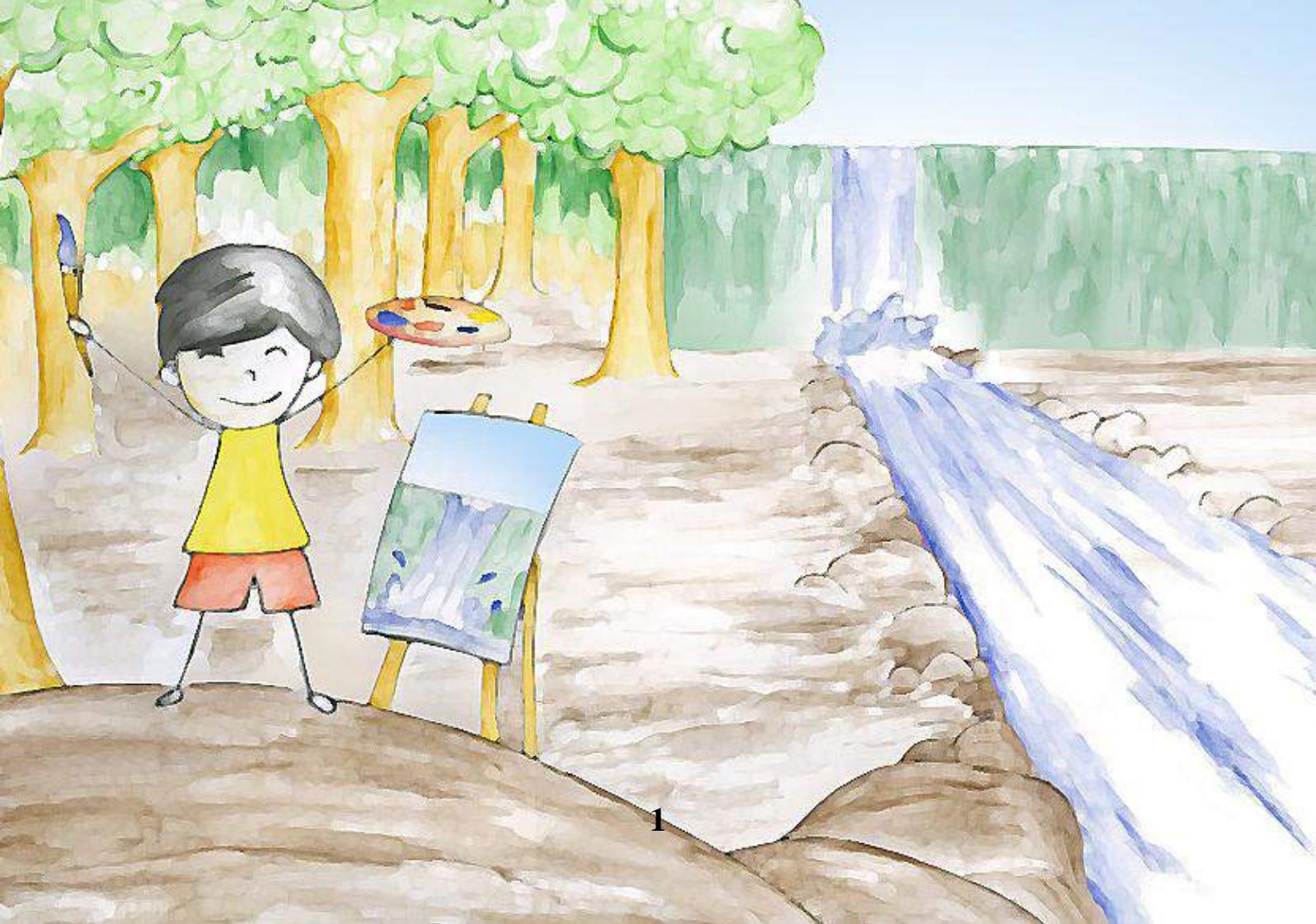
KATA PENGANTAR

Dunia anak-anak merupakan dunia imajinasi. Buku merupakan fasilitator pembaca untuk memasuki dunia baru. Apa jadinya jika anak-anak tidak mengenal buku, terutama buku cerita? Dengan buku ini anak-anak diharap bisa berimajinasi secara wajar dan menyenangkan. Di dalam buku ini anak-anak akan diajak membaca, beripikir, sambil berfantasi.

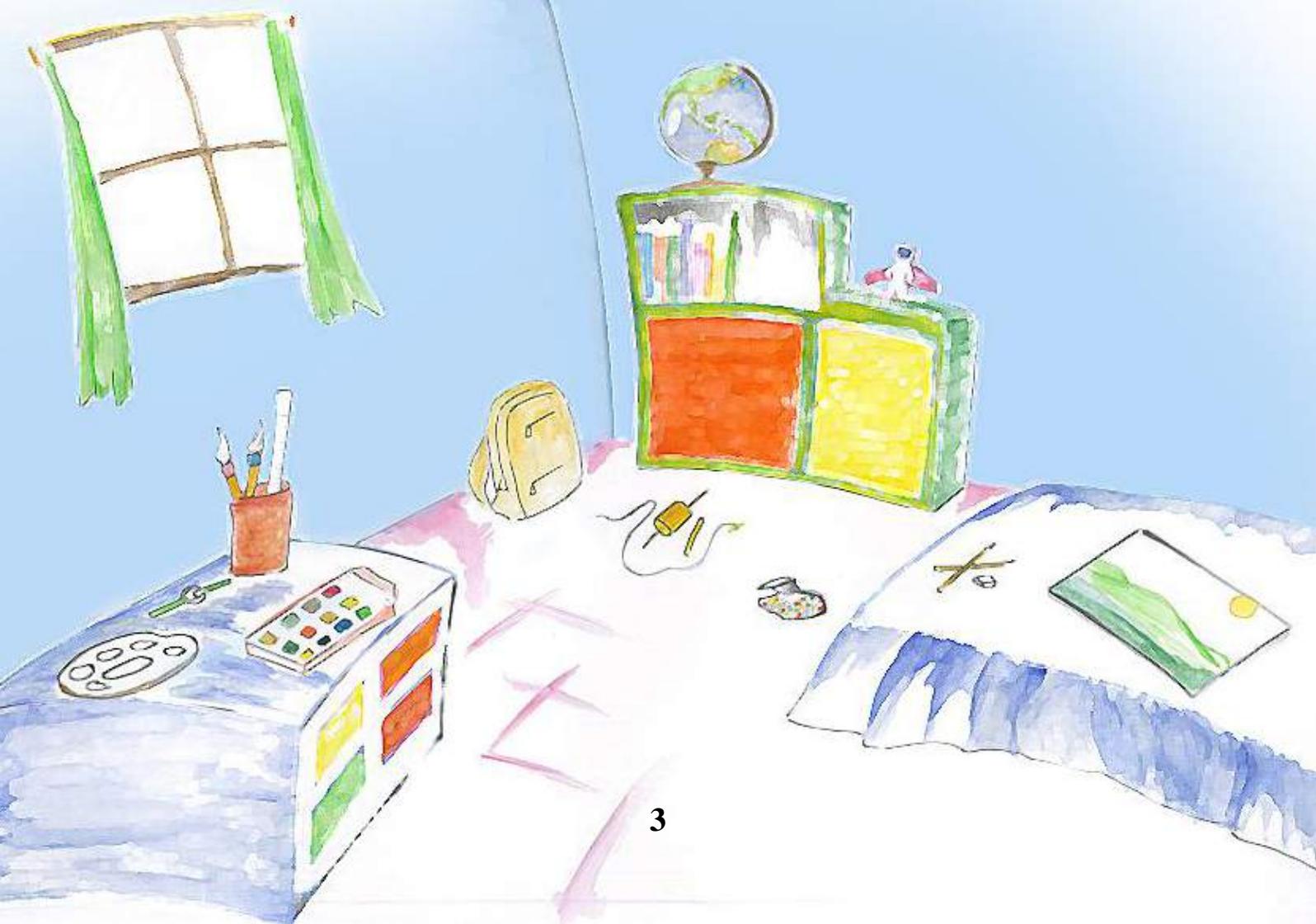
Ageng Pangestuti



Penulis Cerita : Ageng Pangestuti
Ilustrator : Bagas Satriaji A.



Namaku Afandi dan biasa dipanggil Fandi. Aku kelas 1 SD. Sama seperti idola ayahku, aku hobi melukis. Gambar pemandangan adalah kesukaanku. Aku ingin menceritakan kegiatanku di hari Minggu. Sebelum itu, aku ingin bertanya padamu. Apa hobimu? Apakah kamu juga hobi melukis sepertiku?



Pagi ini aku bersiap-siap pergi ke rumah Ibu Tina. Oh iya, Ibu Tina adalah guru lukisku. Selesai mandi, aku langsung masuk ke kamar. Aku mengambil kuas, palet warna, dan buku gambar. Eh, sepertinya ada yang kurang. Oh iya, cat air! Semuanya kumasukkan ke dalam tas kuning kesayanganku.



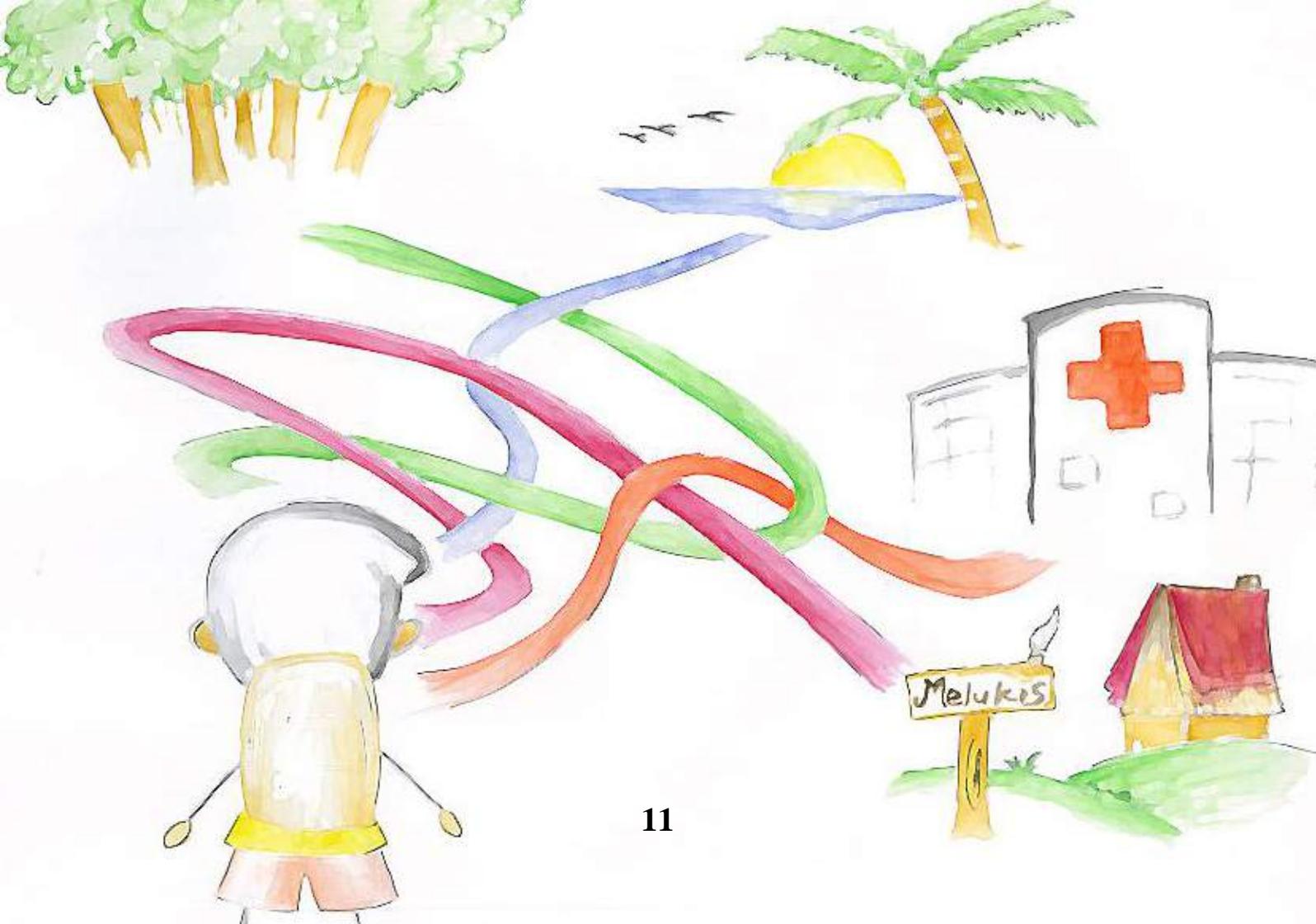
Sebelum berangkat, aku sarapan. Pagi ini Bunda sudah membuatkan menu kesukaanku. Ada ayam goreng dan susu hangat. Itu makanan dan minuman favoritku dan Ayah. Di meja makan juga ada roti dan es jeruk. Itu kesukaan Bunda. Aku mengambil satu potong paha ayam dan segelas susu. Tidak lupa, aku mengambil satu centong nasi. Aku sudah tidak disuapi Bunda.



Selesai sarapan, aku membantu Bunda. Aku membawa gelas dan piring ke tempat cuci. Namun, aku tidak ikut mencucinya. Aku masih takut kalau gelas dan piringnya jatuh. Kata Bunda, aku boleh ikut mencuci piring nanti. Waktu aku sudah berani.



Nah, sekarang aku sudah siap berangkat. Aku sudah memakai sepatu dan menggendong tas. Aku berpamitan pada Bunda. Kata Bunda, aku harus berhati-hati di jalan. Rumah Bu Tina jauh. Aku akan diantar Ayah.



Di persalanan, aku dan Ayah bingung. Aku dan Ayah lupa jalan ke rumah Bu Tina. Ada empat cabang jalan. Ada jalan yang menuju rumah Bu Tina. Ada jalan yang menuju rumah sakit. Ada jalan yang menuju ke pantai. Ada jalan yang menuju ke hutan. Apa kamu tahu jalan mana yang benar? Tolong bantu aku dan Ayah ya!



Di jalan aku melihat banyak kendaraan. Ada mobil, motor, becak, dan delman. Hari ini jalanan sangat ramai. Kata Ayah, aku harus selalu berhati-hati. Tanganku selalu digandeng Ayah. Aku juga tidak boleh berlari-lari. Aku harus berjalan di samping Ayah.



15

Hore! Aku sudah sampai di rumah Bu Tina. Di sana sudah ada teman-temanku. Ada Jonas yang sudah melambaikan tangan. Di samping Jonas, ada Liling dan Sekar. Eh, ada Bu Tina juga di belakang teman-teman. Aku sudah tidak sabar melukis.



Hari ini Bu Tina menyuruh melukis kendaraan. Tiba-tiba aku teringat kendaraan yang kulihat di jalan. Aku ingin melukis delman. Kendaraan dengan kuda di bagian depan. Sebelum mulai melukis, aku berdoa. Dengan hati-hati, aku mulai melukis.



Dua jam kemudian lukisanku sudah jadi. Aku berjalan ke Bu Tina membawa lukisanku. Bu Tina tersenyum. Kata Bu Tina, lukisanku bagus. Aku senang sekali. Aku tidak sabar ingin pulang. Aku ingin segera menunjukkan lukisanku pada Bunda.



Selesai



Ayo kita bantu Fandi berkemas-kemas!
Fandi ingin pergi ke rumah Bu Tina.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2019